

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor dari laporan keuangan adalah laba. Maju mundurnya suatu perusahaan tercermin dari keuntungan yang diperoleh setiap tahun. Laporan laba rugi memuat angka laba, diantaranya laba kotor, laba operasi, dan laba bersih.

Laporan rasio probabilitas merupakan bagian dari laporan keuangan yang dapat berpengaruh terhadap perilaku investor, dimana memperoleh *return* merupakan tujuan utama aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Dalam berinvestasi, investor menggunakan informasi dari laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan untuk meminimalisasikan resiko investasinya, karena dalam laporan keuangan dapat diperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, aliran kas, dan informasi lainnya yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi *return* saham.

Peneliti menambahkan *Return On Investment* (ROI) karena mampu memberikan informasi bagi investor dan kreditor. ROI menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan tingkat aktiva yang tertentu, serta ROI merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih

yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. ROI dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva.

Rasio ini mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio rentabilitas/profitabilitas lainnya. ROI merupakan rasio keuangan yang dominan yang mempengaruhi *return* saham, karena ROI merupakan *earning power* keuangan perusahaan, semakin besar ROI menunjukkan kinerja yang semakin baik karena tingkat pengembalian investasi semakin besar.

Alasan memilih *return* saham dan bukan harga saham, adalah karena *return* akan memberikan model estimasi yang lebih tepat. Hal ini dikarenakan harga saham akan memberikan bias terhadap reaksi investor, karena sifat harga saham yang relatif berubah-ubah terhadap harga saham perusahaan lain. Sementara *return* saham memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan – keuntungan yang diharapkan, yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Dalam investasi saham, investor akan lebih memilih saham perusahaan yang memberi tingkat keuntungan tertinggi. Disisi lain, *return* pun memiliki peranan yang sangat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber utama informasi keuangan yang sangat penting bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam laporan keuangan perusahaan dapat digunakan

para investor untuk memprediksi sekuritas saham. Sekuritas saham sangat dipengaruhi oleh besarnya aliran imbal hasil (*return*) yang akan diperoleh perusahaan di masa mendatang. Agar keputusan investasi dapat memuaskan investor, maka diperlukan adanya suatu analisis sekuritas dalam upaya melakukan penetapan harga saham yang wajar. Dalam hal ini investor harus mampu menyusun perkiraan harga sekuritas yang akan dibeli ataupun dijual dari informasi laporan keuangan yang ada, agar harga tersebut dapat mencerminkan nilai intrinsik yang sebenarnya.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh sebagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Disisi lain, *return* pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi pasar modal memiliki sejumlah sifat khas apabila dibandingkan dengan pasar yang lain. Salah satu sifat khas tersebut adalah ketidakpastian akan kualitas produk yang ditawarkan. Misalnya, suatu perusahaan yang mengeluarkan obligasi beberapa saat kemudian gagal membayar bunga dan utang pokoknya, atau perusahaan yang semula tidak diperhitungkan ternyata memiliki tingkat laba yang tinggi

sehingga mampu membayar bunga obligasi, pokok pinjaman, bahkan mampu memberikan deviden yang cukup tinggi bagi para pemegang saham situasi ketidakpastian ini mendorong investor yang rasional untuk selalu mempertimbangkan resiko dan *return* setiap sekuritas yang secara teoritis berbanding lurus. Semakin besar *return* maka tingkat resiko yang melekat juga semakin besar. Gambaran resiko dan *return* dari suatu saham dapat dinilai berdasarkan informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Selain itu berbagai pertimbangan dan analisa yang akurat perlu dilakukan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat *return* optimal yang diharapkan. Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru dikalangan para investor.

Perusahaan yang semula tidak diperhitungkan ternyata memiliki tingkat laba yang tinggi sehingga mampu membayar bunga obligasi, pokok pinjaman, bahkan mampu memberikan deviden yang cukup tinggi bagi para pemegang saham. Situasi ketidakpastian ini mendorong investor yang rasional untuk selalu mempertimbangkan resiko dan *return* setiap sekuritas yang secara teoritis berbanding lurus. Semakin besar *return* maka tingkat resiko yang melekat juga semakin besar. Gambaran resiko dan *return* dari suatu saham dapat dinilai berdasarkan informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Selain itu berbagai pertimbangan dan analisa yang akurat perlu dilakukan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan

saham untuk mencapai tingkat *return* optimal yang diharapkan. Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru dikalangan para investor.

Kepercayaan ini akan mengubah harga melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga. Dengan kata lain suatu informasi dikatakan memiliki kandungan (*content*) jika pasar menyerap informasi dengan cepat dan terefleksikan pada perubahan harga pasar. Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor dari laporan keuangan ini adalah *return on investment*.

Penelitian ini merupakan pengulangan dari penelitian yang dilakukan oleh Adi Maulana Hasibuan (2013) dengan judul penelitian Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Dan Return On Investment Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan variabel *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham secara parsial. Variabel *return on investment* adalah variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap *return* saham.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti sebelumnya menyimpulkan *return on investment* yang berpengaruh lebih besar terhadap *return* saham sedangkan variabel arus kas investasi, arus kas pendanaan

tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil judul “Pengaruh *Return On Investment* terhadap *Return* Saham LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia ” .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

“Apakah *Return on Investment* berpengaruh terhadap *return* saham LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia ?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

“ Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return on Investment* terhadap *return* saham LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia”.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan peneliti tentang pasar modal dan dapat membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti mengenai pengaruh *return on investment* terhadap *return* saham.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor yang akan melakukan investasi saham dengan memahami pengaruh *return on investment* terhadap *return* saham.
3. Bagi pihak lain, sebagai referensi bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama.